

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji seberapa besar keefektifan pelaksanaan Penagihan Pajak Daerah. Variabel pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah dukungan pimpinan persepsian dan pengetahuan staf. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dukungan Pimpinan Persepsian berpengaruh signifikan terhadap keefektifan pelaksanaan Penagihan Pajak Daerah . Hal ini berarti kuat atau lemahnya dukungan pimpinan akan berdampak terhadap keefektifan pelaksanaan Penagihan Pajak Daerah.
2. Pengetahuan staf tidak berpengaruh signifikan terhadap keefektifan pelaksanaan penagihan pajak daerah. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya pengetahuan staf tidak memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap keefektifan pelaksanaan penagihan pajak daerah.
3. Dukungan pimpinan persepsian dan pengetahuan staf berpengaruh secara simultan terhadap keefektifan pelaksanaan penagihan pajak daerah.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan penelitian, antara lain :

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan kontribusi variabel dukungan pimpinan persepsian dan pengetahuan staf. Sehingga peneliti selanjutnya dapat memilih variabel lain untuk melihat sejauh mana kontribusinya. Penelitian ini menggunakan variabel dukungan pimpinan persepsian dan pengetahuan staf untuk memprediksi keefektifan pelaksanaan penagihan pajak daerah. Dengan demikian masih terdapat faktor lain yang dapat memberikan penjelasan lebih besar terhadap keefektifan pelaksanaan penagihan pajak daerah.
2. Dalam penelitian ini pengambilan data penelitian hanya menggunakan kuesioner sehingga kedalaman data masih kurang dalam menggali pengaruh dukungan pimpinan persepsian dan pengetahuan staf terhadap keefektifan pelaksanaan penagihan pajak daerah.

## 5.3 Saran

Penulis berharap penelitian ini dapat mendorong adanya penelitian-penelitian selanjutnya yang lebih komprehensif terkait dengan keefektifan pelaksanaan penagihan pajak daerah. Dengan menggunakan variabel-variabel lain. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Peneliti yang akan datang dapat mereplikasi model penelitian ini dan selanjutnya mengujikannya pada penagihan pajak daerah secara lebih mendalam seperti penagihan pajak daerah dengan surat teguran dan penagihan pajak daerah dengan surat paksa.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan pengukuran lain dalam mengukur keefektifan pelaksanaan penagihan pajak daerah selain dari dukungan pimpinan persepsian dan pengetahuan staf.

